

BAB VI PENUTUP

Bagian penutup ini hendak menjelaskan empat hal: pertama, kesimpulan; kedua, rekomendasi; ketiga, implikasi; keempat, keterbatasan studi.

6.1. Kesimpulan

Merujuk pada pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab pendahuluan, maka studi ini menemukan empat kesimpulan. Pertama, bahwa praktek perlindungan anak piatu dalam budaya Minangkabau, seperti tempat tinggal, kepastian sumber nafkah, dan pemeliharaan harta, masih belum merata dan terukur sehingga anak piatu belum mendapatkan perlindungan yang layak sebagaimana perlindungan yang diperoleh anak yatim. Kedua, bahwa filosofi yang mendorong *ninik mamak* dan masyarakat Minangkabau dalam melakukan perlindungan terhadap anak piatu di Minangkabau sangat beragam, yaitu: filosofi tanggung jawab, tugas kemanusiaan, tugas *mamak*, menyelamatkan keturunan, rasa malu, dan hubungan *banang putiah*. Beragamnya filosofi yang mendorong *ninik mamak* dalam melindungi anak piatu tersebut mengindikasikan bahwa filosofi ini sangat bersifat lokal dan individual, yang sekaligus menggambarkan belum tersentuhnya secara praktis kepentingan anak piatu dalam ketetapan hukum perlindungan anak yatim. Ketiga, bahwa dampak yang muncul dari praktek perlindungan anak piatu dalam budaya Minangkabau terdiri atas dua jenis secara garis besarnya, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya muncul ketika *ninik mamak* atau masyarakat Minangkabau melakukan perlindungan terhadap anak piatu, seperti: lebih terjaminnya pendidikan, lebih terjaminnya nafkah, merasa diperhatikannya anak piatu, dan hilangnya aib *mamak*. Sedangkan dampak negatifnya muncul justru karena tidak dilakukannya perlindungan terhadap anak piatu yang di antara dampak tersebut adalah hidup anak piatu yang terlunta-lunta, merasa minder, dan merasa diperlakukan tidak adil. Keempat, bahwa paradigma hukum yang sudah terkonstruksi di tengah-tengah masyarakat Minangkabau, khususnya mengenai kedudukan hukum perlindungan anak piatu senantiasa beragam. Dalam bidang formulasi yatim dan piatu terdapat perbedaan, sebagian berpendapat bahwa yatim dan piatu tersebut

adalah sama, sedangkan sebagian lainnya meyakini bahwa piatu bukan bagian dari yatim. Akan tetapi, dalam aspek tingkat kebutuhan dan peluang penyamaan status hukum antara anak yatim dan anak piatu, semuanya relatif memiliki pandangan yang sama.

Merujuk temuan di atas, serta mempertimbangkan posisi dan kondisi sosial budaya Minangkabau, maka melindungi piatu, yaitu anak yang ditinggal mati oleh ibu kandungnya dan hidup bersama keluarga matrilinealnya wajib hukumnya sebagaimana kewajiban melindungi yatim, anak yang ditinggal mati oleh ayah kandungnya.

6.2. Rekomendasi

Temuan penelitian ini, meski, belum dapat dikatakan sudah final dan maksimal, setidaknya sudah berusaha meletakkan fondasi dasar untuk menentukan status hukum perlindungan terhadap anak piatu, khususnya dalam budaya Minangkabau. Penelitian ini berangkat dari fakta riil yang terjadi di sebagian besar masyarakat sosial Minangkabau, meski tanpa dipungkiri bahwa penelitian ini lahir sebagai tugas akhir akademik program doktor bagi peneliti. Justru itu, secara akademik mestinya kajian ini dijadikan sebagai salah satu referensi dalam wacana kajian hukum. Di samping itu, dan bahkan sangat penting lagi, lahir tindakan komunitas akademik, khususnya bagi akademisi hukum Islam, untuk secara kolektif membumikan kajian ini sehingga dogma umat Islam yang selama ini cenderung terkooptasi oleh pemahaman yang kurang kontekstual melangkah secara pasti menuju pemahaman yang kontekstual, khususnya untuk kajian hukum yang berdimensi sosial. Di samping itu, kebijakan pemerintah dalam bantuan sosial anak yatim mestinya merinci dengan jelas bahwa bantuan tersebut meliputi anak yatim dan anak piatu.

6.3. Implikasi

Teori *maqashid syari'ah* yang disuguhkan oleh Auda yang menggunakan kerangka teori sistem dengan enam fiturnya merupakan teori yang sangat relevan untuk menganalisis hukum-hukum yang berdimensi sosial. Teori ini, di samping banyak mengakomodir teori *maqashid* sebelumnya, juga memposisikan status hukum yang sudah ditetapkan sebelumnya secara bijak. Teori ini juga, secara

tidak langsung, menggiring kita untuk memahami substansi hukum dari sumbernya (dalil) sehingga dapat diklasifikasikan mana narasi teks dalil dan mana pula narasi interpretasi terhadap dalil. Menggunakan kerangka teori ini memungkinkan ranah ijtihad akan selalu terbuka dan akan semakin *sens* terhadap konteks kemaslahatan yang *up to date*.

6.4. Keterbatasan Studi

Penelitian tentang anak piatu ini sangat luas, seperti kedudukan hukumnya dengan pendekatan budaya, metode pemberian bantuan yang lebih tepat sesuai petunjuk al-Qur'an, hakikat perlindungan terhadap piatu sesuai keluasan makna *kafill*, termasuk kajian rinci dan mendalam faktor seorang ayah kandung yang cenderung mengabaikan anaknya yang sudah piatu. Semua bidang kajian ini sangat berpeluang untuk dikaji secara mendalam dan ilmiah.

Penelitian yang kami lakukan hanya terbatas dari sisi konsep dasar sebagai pijakan awal tentang status hukum perlindungan terhadap anak piatu dalam budaya Minangkabau. Kajian ini saja masih sangat berpeluang didalami dengan metode istinbath lainnya. Sedangkan kajian-kajian lainnya seperti yang telah peneliti jelaskan di atas sama sekali belum disentuh oleh penelitian. Justru itu, peneliti lainnya masih sangat berpeluang melanjutkan penelitian dan meneliti bidang-bidang yang sama sekali belum peneliti sentuh dalam tulisan ini.

Daftar Kepustakaan

- Abadi, A. ath T. M. syamsul H. al A. (2010). *Syarah Hadits Abu Daud Jilid 5*.
- Abu Nain, D. S., Rosnida, D., & Thaher, D. I. (1988). Kedudukan dan Peranan Wanita dalam Kebudayaan Suku Bangsa Minangkabau. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2).
- Adek, A. (2022). Pemberdayaan Kemandirian Anak Yatim Panti Asuhan Muhammadiyah Pasar Ambacang Kuranji Padang. *Jurnal An-Nasyr*, 9, 18.
- Adhania, L. S. O. (2019). Perilaku Sosial Anak Terlantar dalam Pola Pengasuhan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Di Kabupaten Lumajang.
- Adi, I. R. (2013). *Kesejahteraan Sosial pekerja sosial, pembangunan sosial dan kajian pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Aditya Putra, T., Rifqy Thantawi, T., Purnama Putra, B., & Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor, F. (2021). Penyuluhan Hak Kesejahteraan Anak bagi Anak Yatim Piatu sebagai Bagian dari Sistem Ekonomi Islam di Desa Cibatok II, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. In *Sahid Empowerment Journal* (Vol. 1, Issue 1).
- Aflizah, N. (2022). *Konsep Kewajiban Melindungi Hak-hak Anak Yatim di dalam al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik Perspektif Hussein 'Abd al-Hayy al-Farmawi)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Al-Ghazali al-Thusiy, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Muhammad. t.th. *al-Mustashfa min 'ilm al-ushul*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah.
- Al Hafidz, H., & Abdurrahman, Z. (2022). *Implementasi Pola Asuh Profetik terhadap Pembentukan Karakter Islami Anak-Anak*.
- Al-Muhdhor, B. A. Y. A. (1993). *Tarjamah Sunan an Nasa'iy Jilid 4*.
- Amalia, R. (2022). *Pendampingan Anak Yatim melalui Program Charity pada Organisasi Bayati (Bale Santunan Yatim Piatu) di Desa Rumak Kecamatan Kendiri Kabupaten Lombok Barat*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Aman, W. (2021). Komparasi Kepercayaan Diri Anak Yatim di Panti Asuhan dengan di Keluarga. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1).
- Anis, M. (2022). Pengaruh Kehilangan Orang Tua terhadap Kondisi Psikologis Anak di Desa Saohiring Kec. Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. *MIMBAR Jurnal Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 8(2).
- Anriani, T., & Nasution, K. (2024). Adaptasi Mahasiswa Perantau di Kota Yogyakarta: Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Huma: Jurnal Sosiologi*.
- Ariyadi, A. (n.d.). *Konsep Pemeliharaan Anak Yatim Perspektif Al-Qur'an*.
- Auda, J. (2007). *Maqasid al-Shari'ah as Philosophy of Islamic Law A System Approach*. The International Institute of Islamic Thought.
- B, M. (2016). Prinsip-prinsip Dasar tentang Hak Perlindungan Anak (Tinjauan Quranik, Hadis dan Hukum Positif). *Hukum Diktum*, 14, 77–87.
- Basri, I., & Ratna, E. (2020). Sistem Pengelolaan dan Pemanfaatan Harta Pusaka Masyarakat Minangkabau dalam Karya Wisran Hadi. *Lingua Susastra*, 1(1),
- Bayu, H. O. (2020). *Implementasi Program Pemberdayaan Anak Yatim Berbasis Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh pada Rumah Anak Yatim Yogyakarta*.

Universitas Islam Indonesia.

- Chaerunnisa, I. A. (2020). *Metode Pembinaan Mental Keagamaan terhadap Anak Yatim Piatu di Yayasan Panti Asuhan Nahdliyat Kelurahan Maricaya Selatan Kecamatan Mamajang Kota Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Dealani, R. (2021). *Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa Bidang Pendidikan di yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang, Jakarta Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Depdikbud, P. B. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- E-Sor, M. S. (2020). *Penerapan Prinsip al-Qur'an dalam Memelihara Anak Yatim di Provinsi Yala Selatan Thailand*. UIN Ar-Raniri Darussalam-Banda Aceh.
- Ed., M. F. A. al-F. (2020). Isu Nafkah untuk Ibu Tunggal dan Anak Yatim menurut Syarak. *Journal of Islam in Asia Special Issue: Family Fiqh Issues In*.
- Efiyanti, A. Y. (2019). *Fenomena Kehidupan Remaja Yatim/Piatu di Dusun Sendang Biru Kabupaten Malang*. 4(2), 48–56.
- Elfira, Mi. (2000). Peran Mamak dalam Keluarga Minangkabau Dulu dan Kini. *Toreka*, 2.
- Fardius, Y. E. (2017). Nilai-nilai Filosofis, Minangkabau, ABS-SBK. *Majalah Ilmu Pengetahuan Dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, 20.
- Feranti, W. (2022). *Pola Pengasuhan Anak Terlantar bagi Anak Yatim Piatu di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yapmi Kota Tangerang*.
- Gubernur Sumatera Barat. (2018). "Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari.
- H, M. dan D. H. (2015). Manfaat Bantuan Konsumtif Kreatif terhadap Anak Yatim Tinjauan Ekonomi Islam. In *Hukum Islam* (Issue 1).
- Hayati, Q. (2017). *Peran Panti Asuhan dalam Menunjang Pendidikan Formal Anak Asuh (Studi Kasus Panti Asuhan Yatim Piatu Rohadi di Desa Kutoharjo Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal)*. Universitas Negeri Semarang.
- Herwin, D. (2019). Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Anak Yatim di Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. *Sosiologi Pendidikan*.
- Hidayat, S., Rohaeni, N., & Zanatun, A. (2018). Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Pada Yayasan Rumah Yatim Arrohman: Identifikasi Faktor Pendukung. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.18196/jati.010102>
- [Http://telkom-hadits9imam.com](http://telkom-hadits9imam.com). (2010). Shahih bukhari. In *Telkom Hadits9 Imam* (Issue d, pp. 1–3314). <http://telkom-hadits9imam.com>
- Imam Muslim. (2010). Hadits Shahih Muslim. *Da'wahrigth Publisher*, d, 2895. <http://telkom-hadits9imam.com>
- Imamah, R. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Anak Yatim da Duafa oleh Panti Asuhan Daarut Taqwa Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Janah, U. R. (2016). Nilai-nilai Filantropi pada Tradisi Yatiman di Brotonegaran Ponorogo. *Kodifikasia*, 10.
- Kamilah, A., & Abdullah, M. (n.d.). *Pelatihan Berfikir Positif untuk*

- Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Yatim di Pondok Pesantren.*
- Khairuddin. (2019). Pemeliharaan Harta Anak Yatim oleh Wali (Studi Kasus di Kecamatan Tangan-tangan Kabupaten Abdya). *Media Syari'ah*, 21.
- Khairunnisa Fauzia, P. DI, & Puti Purfini, A. (2021). *ABDIKAMSIA: Pengabdian Kepada Masyarakat Sistem Informasi Akuntansi* (Vol. 1, Issue 1).
- Kneller, George F. (2000). *Foundations of Educational*. New York: John Willey & Son Inc.
- Lina, R. N., Rahmawaty, A., Pratiwi, Y., Wijaya, H. M., Setyoningsih, H., & Sugiarti, L. (2023). Edukasi ISPA pada Musim Hujan di Masa Pandemi Bersama Yatim Piatu Desa Jepang Mejobo Kudus. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 41–46. <https://doi.org/10.47575/apma.v3i1.390>
- Magfiroh. (2014). *Nilai Sosial dalam Surah al-Ma'un: Penafsiran Modern tentang Anak Yatim*.
- Maharani, S. (2013). Tinjauan Al-Qur'an Tentang Pemberdayaan Anak Yatim Dalam Tafsir Ibnu Katsir. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mahmuda, M. (2017). Realitas Sosial Anak Yatim di Kota Padang Dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat. *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2(1), 63–86. <https://doi.org/10.22515/balagh.v2i1.688>
- Mahmuda, M. (2018). *Anak Yatim Sebagai Objek Dakwah Anak Yatim sebagai Objek Dakwah dalam Perspektif al-Qur'an*.
- Mahmuda, M. (2019). Anak Yatim Sebagai Objek Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 1(2), 85–108. <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v1i2.111>
- Masyhari, F. (2017). Pengasuhan Anak Yatim dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 2(2), 233–251.
- Mathin, A. M. (2018). Pola Pembinaan Kepribadian Anak Yatim di Panti Asuhan (Studi Kasus Panti Yatim Indonesia Cabang Bogor, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). In *Energies* (Vol. 6, Issue 1).
- Mubarok, Z., Hafidhuddin, D., Tanjung, H., & Tamam, A. M. (2018). Konsep Pendidikan Wirausaha bagi Anak Panti Asuhan dan Pengaruhnya terhadap Kemandirian Anak. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 152. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i2.1359>
- Mudrikah, K. (2019). *Peran Filantropi Islam dalam Pengembangan Sosial Ekonomi di Gerakan Infak Beras Bandung (Studi Kasus di Gerakan Infak Beras Bandung)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mukaromah, M. (2019). *Peran Komunitas Yatim Care dalam Pemberdayaan Anak Yatim di Panti Asuhan Baitul Falah Tlogomulyo Semarang*.
- Muzayyanah, dan H. Y. (2020). Mustahik Zakat dalam Islam (Studi Pendekatan SOSio Kultural Masyarakat). *Al-Mizan*, 4(1).
- Najed, N. H. (2014). *Pembentukan Karakter Anak Yatim Piatu dalam Paradigma Muhammadiyah*.
- Najmi, M. I. (2018). *Peran Pengasuh dalam Pembinaan Kemandirian Anak Yatim di Rumah Yatim Ar-Rohman Bintaro*.
- Ningrum, N. L. (2011). *Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa di Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa al-Hakim (Sinar Melati 2) Dusun Padasan Kecamatan*

- Pakem Kabupaten Sleman* [Universitas Negeri Yogyakarta].
- Nurhayati. (2018). *Proses Interaksi Sosial dan Simbolik Anak Yatim Piatu Yayasan Baramuli Lingkungan Lapalopo Kelurahan Manarang Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang*. STAIN Parepare.
- Nurman, S. N. (2019). Kedudukan Perempuan Minangkabau dalam Perspektif Gender. *Jurnal Al-Aqidah*, 11.
- Pendidikan dan Pembinaan Anak Yatim Perspektif Hukum Islam*. (n.d.).
- Putri, A. W. R., Nindiyasari, R., & Latubessy, A. (2022). Pemodelan Sistem Pengelolaan Rumah Yatim. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 3(2), 72–77.
- Putri, M. (2018). *Peran Wakaf Uang dalam Peningkatan Pendidikan Anak Yatim (Studi pada Wakaf Uang di yayasan Baitur Rahmah Sejahtera Sidoarjo)*.
- Putri, S. N. I. (2020). *Peran Pengasuh terhadap Anak Yatim Piatu dalam Mendirikan Bimbingan Islam di yayasan Media Kasih Kota Banda Aceh*.
- Rahmah, A. M. (2020). *Pola Pembinaan Akhlak pada Anak Yatim Piatu di Panti Sosial Asuhan Anak al-Muhajirin Desa Ngulanwetan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek* (Vol. 21, Issue 1).
- Rauda, P.R. 2004, "Sistem Matrilineal dalam adat dan Budaya Minangkabau" dalam Ch. N. Latif. 2004, *Minangkabau yang Gelisah: Mencari Strategi Sosialisasi Pewarisan Adat dan Budaya Minangkabau untuk Generasi Muda*. Bandung: Lubuk Agung
- Retnaningsih, H. (2021). Perlindungan Sosial dalam Upaya Pemenuhan Hak-Hak Anak Yatim Piatu Korban Pandemi Covid-19. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(2), 237–253.
- Ristianti, D., Tinggi, S., Ushuluddin, I., Qur'an, D., Risqy, R., Sekolah, K., Ilmu, T., & Darul Qur'an, U. (n.d.). Pemeliharaan Harta Anak Yatim Oleh Wali Dalam QS. An-Nisa Ayat 2. *Ulumu Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*.
- Ritonga, Ramayani Safitri. (2023). "Perlindungan Hukum bagi Anak yang Berada dalam Binaan Pendidikan Panti Asuhan Namira Ditinjau dari UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak". *al Qalam: jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol. 7. No. 1
- Salmadanis dan Duski Samad. (2002). *Adat Basandi Syarak: Norma dan Penerapannya*. TMF Press.
- Saputra, W. D. (2016). *Peranan Panti Asuhan terhadap Pembentukan Sikap Sosial Anak di Panti Asuhan Mahmudah di Desa Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*. Universitas Lampung.
- Setiyadi, R. P. (2010). *Perilaku Kemandirian Anak Yatim setelah Lepas dari Pengasuhan Panti Asuhan*.
- Shalihin, N., Hasibuan, D. S., Yusuf, M., & Muliono, M. (2021). Persilangan Kultural dalam Mengelola Keberagaman Pada Masyarakat Muslim-Kristen Siringo-Ringo Sumatera Utara. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 5(2), 187–198.
- Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Vol. 15*. Jakarta: Lentera Hati
- Simamora, N. A. (2012). *Pengelolaan harta anak yatim (Upaya Menemukan*

- Konsep Pengelolaan Harta Anak Yatim dan Kepada Siapa Tugas Mulia ini Dibebankan: Pendekatan Penafsiran terhadap al-Qur'an).*
- Sulaeman, E. (2022). Pelaksanaan Pengelolaan Infak Sedekah Yatim Pada Rumah Yatim Rw 013 Perumahan Grand Sutera Leuwiliang Bogor. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 2(3).
- Sulaiman Aimie. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. *Jurnal Society*, VI, 15–22.
- Suprihatin, E. Wara. (2007). "Filosofi sebagai Landasan Pengembangan Kurikulum". *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Syach, A., Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Yusuf, R. N. (2021). Upaya Menumbuhkan Kesalehan Sosial melalui Program Peduli Yatim. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 694–699.
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Syakir, A. M. (2010a). *Syarah Musnad Ahmad Jilid 1*.
- Syakir, A. M. (2010b). *Syarah Musnad Ahmad Jilid 2*.
- Syam, E. Y. (2016). *Pergeseran Nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam Novel Tamu Karya Wisran Hadi (Sebuah Kajian Strukturalisme Genetik). Terjemah - Sahih Muslim 1.pdf*. (n.d.).
- Syarifuddin, Amir. 2006. *Hukum Perkawinan di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Ummemi, A. (2014). *Partisipasi Masyarakat dalam Menyantuni Anak Yatim di Desa Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*.
- Ulva, Ais Mariya. (2021). "Pelaksanaan Konsep Islam Rahmatan Lil `alami. *Al-Afkar. Journal for Islamic Studies*.
- Wardojo, B. W., Strategi, F., Lembaga, P., Zakat, A., Yayasan, N., Mandiri, Y., Program, M., S2, S., Manajemen, M., Ekonomi, -Fakultas, & Bisnis, D. (2020). *Formulasi Strategi Pemasaran Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri*.
- Yuli Efiyanti, A., Nur Wahyuni, E., & Maulana Malik Ibrahim Malang, U. (2019). *Fenomena Kehidupan Remaja Yatim/Piatu di Dusun Sendang Biru Kabupaten Malang*. 4(2), 48–56.
- Yulisman. (2018). Baundi dalam Aturan Adat Salingka Nagari Pandai Sikek. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4(1).
- Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir al-Munir: Akidah, Syari`ah dan Manhaj Jilid 8*. Jakarta: Gema Insani
- _____, Wahbah. 2013. *Tafsir al-Munir: Akidah, Syari`ah dan Manhaj Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani

CURICULUM VITAE



Nama : Sufrinas
Tempat/tanggal lahir : Sikilang / 9 Juli 1977
Orang tua:
Ayah : Alini (alm.)
Ibu : Anzidar (almh.)
Istri : Sri Adhani, S.Pd.
Anak : M. Rafki Fathul Nasha
: Sayyid Elfaruq Nasha
: Nasha Zahra Shaqira
: Nasha Aviqa Hefiya
: Fathan Aslaj Nasha

Riwayat Pendidikan:

-SD : SDN Sikilang, Pasaman Barat (1991)
-SLTP : MTsS MHI Sungai Aur, Pasaman Barat (1994)
-SLTA : MAN 1 Padang (1997)
-S1 : Fak. Syari`ah IAIN IB Padang (2001)
-S2 : Konsentrasi Syari`ah PPs IAIN IB Padang (2003)

Riwayat Pekerjaan:

-CPNS (CPPN Kec. Ranah Batahan) : 2002—2003
-Staf pada Seksi Haji Kandepag. Kab. Pasaman : 2003—2004
-Staf Kepegawaian Subbag TU Kandepag. Kab. Pasaman : 2004—2005
-Kepala KUA Kec. Luhak Nan Duo, Pasaman Barat : 2005—2010
-Kepala KUA Kec. Kinali, Pasaman Barat : 2010—2017
-Kasi Bimas Islam Kankemenag. Kab. Pasaman Barat : 2017—2019
-Kasubbag. TU Kankemenag. Kab. Pasaman Barat : 2019—2024
-Kasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kemenag. Pasbar : 2019—sekarang

Riwayat Mengajar:

-Dosen Kader Mata Kuliah Ushul Fiqh pada Fak Adab IAIN IB Padang : 2001—2002
-Dosen Luar Biasa STAI Yaptip Simpang Empat Pasaman Barat : 2001—2003
-Dosen Luar Biasa STID Lubuk Sikaping : 2003—2005
-Dosen Luar Biasa STAI Yaptip Simpang Empat : 2005—2015
-Dosen Luar Biasa STAI UBK Ujung Gading : 2019—2020